Sewing Building 1

Assalamualaikum wr.wb yok baca:)

Aneh? Itu yang aku rasaakan saat pertama kali aku menginjakan kaki ku di tempat ini.

Hai aku klara. Aku suka sekali dengan yang namanya menjahit, nah jadi aku memutuskan untuk ke kota menambah wawasan ilmu ku dalam menjahit.
Aku sudah lulus SMA dari 2 minggu yang lalu. Aku pergi ke kota sendiri orang tuaku pun sudah mengizinkan ku. Aku anak tungal dari orang tuaku jadi keputusan apapun yang aku ambil akan mereka dukung jika itu positif.di kota aku memiliki saudara. Begini ibuku memiliki adik yang tinggal di kota yang akan aku singgahi nanti jadi ibuku tak terlalu khawatir padaku, tapi aku memilih untuk tinggal di kos saja nanti.

Oke! Hai teman ini cerita pertama aku di tapi tidak di buku. aku sudah banyak menulis cerita di buku tapi tidak ku post di ,aku takut tidak ada yang akan membacanya:(tapi kali aku harus mencobanya. Semoga kalian suka dan terus membaca cerita ku sampai akhir.

Aku butuh komen dan vote dari kalian. Terimakasih yang sudah membaca cerita ku terlebih vote nya

sewing building2

Hari ini aku sedang berkemas untuk pindah ke kota.aku sangat senang karna mendapat pengalaman baru,
Aku peegi ke kota dengan pamanku yang menjeputku.

"ibu,ayah klara berangkat dulu"
"hati dijalan ya sayang" aku hanya mengangukan kepalaku.

"Aku titip anakku ya satrio,kalian hati di jalan"
"iya ka"
"hubungi kami jika terjadi sesuatu" ayah.satrio(paman) hanya menganggukan kepala saja

"apa kau sudah siap klara" tanya paman.
"sudah paman"
"klo begitu kita pergi dulu"

Aku dan paman masuk ke mobil dan berangkat.aku sempat melambai ke,arah ibu dan ayah.aku akan meridukan mereka.aku akan membuat mereka bahagia dengan kesuksesanku nanti.

Jangan lupa vote!! Gratiss

sewing building3

Assalamualaikum
Sebelum membaca di harapkan untuk vote..nice

Akhirnya aku dan paman ku sudah sampai di jakarta lebih tepatnya di rumah paman. Disini terlihat sangat sepi,ah mungkin orang orang sibuk bekerja dan sekolah.

"Ayo masuk. Rumah paman tidak sebesar rumah mu tidak apa kan?"

"Tidak apa paman." kataku dan tersenyum ke arah pamanku

Saat aku masuk kerumah paman aku merasa tenang,ah rumah ini cocok sekali untuk orang yang suka ketenangan.rumah paman memang tak seluas rumah ku tapi ini sangat nyaman.Bahkan paman lebih memilih kursi kayu daripada sofa.

"emm paman?"

"Iya? Knp clara kmu gk ska rumahnya?"

"Aku suka,sangat suka. Aku hanya ingin mencari kos saja nanti"
Sebenarnya aku tidak enak bilang begitu pada paman apalagi paman sudah menerimaku tinggal di rumahnya.

"kenapa nge kos kamu bisa tinggal disini dengan ayu,kalian bisa bermain bersama."

"aku hanya tidak ingin merepotkan"

" kita bicarakan saat tante,dan yang lain pulang,kamu pasti cape.istirahat dulu kamar kamu ada di belakang sebelah

kamar ayu,masih ingat kan?"

"tentu. Itu kamar favoritku saat aku masih kecil" kataku sambil tersenyum dan mengingat masa kecilku

Aku melangkah menuju kamarku.
Lihat bahkan tidak ada yang berubah,bahkan mereka sangat menyabutku kasur nya, mereka sudah menggantinya aku kira kasurnya masih yang dulu saat aku masih kecil.

Aku memberes kan barang barangku.sepertinya aku akan tinggal disini selama seminggu sekalian mencari tempat yang bagus untuk tempat menjahitku nanti

Terimakasih yang sudah membaca!

sewing building4

Assalamualaikum:)
Sebelum membaca di harapkan vote ya..nice

Hari menjelang sore aku memutuskan untuk mandi,sepertinya yang lain akan segera pulang aku harus cepat.

Setelah selesai aku memutuskan untuk keruang keluarga,disana sudah ada paman dan tante ahh dan keponakan ku yang tampan.

"hai david tampan.makin gendut aja" kataku sambil mencium pipi david gemas.
David anak tante ku yang paling kecil.tanteku memiliki 3 anak yang satu seumuranku yaitu ayu kedua adit dan anak terakhir david.

"ayu belum pulang tan"

"sebentar lagi pulang biasanya jam 5 udah pulang"kata tante desi

"kamu udah mandi klara?" tanya paman

"udah dong"kata ku sambil memamerkan gigi

"wiss pada kumpul nih,ka klara kapan dateng?" tanya adit
Aku yang bingung pun menatap tante dan paman.

"tadi pagi,paman ko yang jemput"kata ku

"ko ayah sama mama gak bilang kalo mau jemput ka klara" kata adit sambil mendudukan dirinya

"ehh mandi dulu,kamu ini kebiasaan main terus pulang bukan nya mandi malah ikut orang dewasa ngobrol"kata tante

"udah mandi dulu kena ceramah nanti"kata paman
Adit pun bergegas mandi tak selang berapa lama ayu pulang.

"eh klara udah dateng? Kiraiin dateng nya malam" kata ayu

"di jemput paman tadi pagi" klara

Ayu menganggukan kepala beberapa kali"ya udah aku mo mandi dulu"

"Tante juga mo masak,klara mau ikut masak atau mau jaga david?"

"klara mau bantu tante masak aja deh,biar david sma paman"

Skip(kgk tau dah bnyk skip keknya nnti)

Setelah selesai makan malam kini mereka sedang menonton tv ditemani segalas teh kopi dan susu dan ada beberapa cemilan kue.

"ma kata klara dia mau cari kost saja nanti"paman.semua mata tertuju pada klara

"ah iya tante klara mau nge kost aja nanti"

"kenapa ngekos kamu kan bisa tinggal disini kamu bisa pergi pergi sama ayu juga"tante.yang lain hanya mengangguk

"lagian ngekos juga bahaya lo klar"kata ayu

"iya ka nanti adit kan bisa ngejahilin ka klara sama ka ayu deh"kata adit cengengesan

"klara bakal tinggal disini seminggu kok tan,tapi nanti klara bakal cari kos sekalian cari tempat belajar jahitnya juga.klara gak mau ngerepotin tante sama paman boleh kan tan?" klara.

Sejenak suasana hening,tante dan paman saling tatap ayu dan adit menatap orang tuanya dan si david sudah terlelap.

"ya udah boleh tapi nanti paman bantu cari kos ya"tante

"kali ini gk boleh bantah,aku juga bakal ikut nyari kos buat kamu" ayu

"iya iya makasih semua"

Eh eh bantu kritik dong.masih pemula ini semoga suka ya Terimakasih yang sudah membaca!

sewing building5

Assalamualaikum:)
Sebelum membaca diharapkan vote ya...nice

Tidak terasa waktu terus berjalan kini aku paman dan ayu sedang mencari kos dan tempat untuk belajar menjahitjika sampai sore tidak mendapatkan keduanya maka akan di lanjut besok.pertama aku harus mencari tempat menjahit dan jika kos aku hanya tinggal mencari kos yang dekat dengan tempat menjahitku. Paman dan tante juga menyuruhku untuk mencari tempat yang tidak terlalu jauh dari rumah paman agar jika terjadi sesuatu akan lebih mudah.

"kita sudah mendatangi 3 tempat yang dekat dengan rumah tapi tidak ada yang sesuai dengan pilihanmu?" ayu.

"engak deh apalagi yang terakhit tadi engak banget" klara

"sekarang kita mau kemana mau pulang dulu apa lanjut?" paman.

"udah siang mending makan dulu" klara.

"makan diwarung depan yah enak masakan nya" ayu.

"sejak kapan seorang ayu suka makan makanan di warung,biasanya juga di kafe"kata klara dengan nada mengejek.

"sejak pacaran sama sidoni kayanya" kata paman menggoda ayu.

"ciee yang udah punya pacar tapi di rahasian" klara.

"apaan si ayah orang cuma temenan doang"kata ayu sambil mengalihkan pandangan karena malu.

"yang malu udah kaya kucing beranak aja" paman.
Satrio dan ayu tertawa karena berhasil menggoda ayu.

"ayah berhenti diwarung itu tu,yang ada motor warna hijau itu"ayu.
Paman satrio memarkirkan mobilnya,setelah itu mereka turun.

"disini makanannya ambil sendiri, kamu mau sama apa biar aku ambilin" kata ayu bertanya pada klara.
"aku samain sama kamu aja"klara.
"ayah gak ditawarin nih"paman.
"susah bawanya yah,emang ayah mau sama apa?" ayu.
"samain aja"paman.
"ya udah ayah cari tempat aja sama klara biara aku nanati bawain"ayu.
"bisa bawanya?"ayah.
"klar mau minuman apa?" ayu.
"es teh"klara.
" kalo ayah?" ayu
"samain semua aja"paman.
ayu hanya mengangguk dan melengang mengambil makan untuk mereka.sedangkan paman dan klara mencari tempat untuk mereka.
Beberapa saat setelah menggu makanan pun datang.

"makanan datang"satrio dan ayu menatap ayu dan ?
"kenapa?" tanya ayu.
"engak" jawab paman dan klara bersamaan.

Ayu dan anak pemilik warung? Menata makanan dan minuman di meja.

"makasih"kata klara kepada anak pemilik warung dan hanya di angguki saja.

"paman,coba kita cari tempat jahitnya agak jauh dikit siapa tau ada yang cocok"kalra.

"gak.disekita sini masih ada ko yang ngajarin jahit,jangan jauh kamu belum tau daerah sini." paman

"tapi paman jauhnya cuma dikit ko" klara.

"gak..."

"Mau beli gorengan nenh,pak?" belum selesai ucapan paman tiba ada seorang nenek penjual gorengan datang.

"ah iya mmm,tahu tiga sma telur puyuh nya dua ya nek" ayu .
"kalo eneng satunya?"nenek.
"engak nek" kata klara.

"tadi nenek denger ada yang nyari tempat jahit ya? Ini neng gorengan nya" nenek.

"maksih nek berapa?" ayu
"7 ribu neng" nenek

"emm..iya nek saya mau belajar jahit tapi belum tau dimana"klara.

"Nenek tau tempat jahit yang bagus neng gak jauh dari sini" nenek.
"dimana nek" paman.
"di gang angrek lurus ada belokan belok kirik jika ketemu warung belok kanan lurus ke depan ada gedung jahit.disana orang nya baik nak bahkan biaya nya murah"
"terterima kasi nek nanti kita mampir kesana"paman.

Setelah selesai makan kini mereka menuju tempat yang diberitahu nenek tadi.

"ayah kayanya yang itu deh gang angrek" ayu. Setelah dilihat ternyata benar itu gang angrek,mobil itu pun berbelok masuk ke gang angrek.

"kata nenek tadi lurus ada belokan belok.."ayu.
"kiri" klara. "didepan ada warung belok kanan paman" lanjut klara.

Setelah melewati warung sedikit mobil itu belok ke kanan.
"sepi banget bener ada tempat jahit disni yah?" tanya ayu pada ayahnya.

"ayah juga gak tau ada tempat jahit apa engak disini belum pernah denger"paman.

"paman didepan ada gedung,bener itu gedung nya?klara. Mobil itu berhenti disebuah gedung yang tinggi yang mereka anggap gedung jahit yang di maksud nenek tadi.ada gedung di tempat sesepi ini?.

Lanjut part selanjutnya ya:)
Vote jan lupa!

Sewing Building6

Assalamulaikum..sebelum membaca jangan lupa vote ya nice..

Mobil itu memasuki perkarangan gedung itu.

"kenapa gerbangnya gak ditutup?seakan memang mereka ada yang ingin bertamu?"klara.

"iya padahal gedung nya megah banget, gak takut di malingin kali ya"Ayu.

"kalian ini bicara apa udah ayo turun"paman.mereka pun bergegas turun.

"bagus banget ada taman nya juga,eh ada ayunan noh dipohon ada dua ayunan nya,punyad siapa?"ayu.

"udah ayo masuk mikir nya entar aja keburu sore"paman.

Aku ayu dan paman berjalan hingga kami sudah ada di depan pintu gedung itu.paman mengetuk pintu itu , tidak ada balasan lalu paman mencoba mengetuk pintu itu lagi.

Creak..

"loh kok pintu nya mebuka sendiri"ayu.saat paman ingin mendorong pintu itu sudah ada yang membukanya terlebih dahulu

"iya cari siapa?"
Tanya seorang gadis cantik yang membuka pintu.

"emm apa ini benar gedung jahit? Maksudku ada yang mengajar menjahit disini?"klara.

"oh kau sudah datang, silahkan masuk ibu sudah menunggu"
Aku paman dan ayu saling tatap karena bingung, kami ditunggu oleh ibu?. Ibu siapa maksud dia.
Kami bertiga masuk dan di bawa ke ruang tamu bertemu ibu yang dimaksud dia.

"silahkan duduk"
Kami bertiga duduk

"apa benar disini ada yang mengajar menjahit?" paman.

"ya saya yang mengajar menjahit disini.apa di antara kalian ada yang ingin belajar menjahit?" ibu.

"saya, saya ingin belajar menjahit"kataku sambil mengangkat tangan. "apa masih menerima murid?"tanyaku lagi.

"masih, jika kalian bertiga ingin belajar disini juga tak apa" ibu.

"hanya dia saja, saya dan ayah saya hanya membantu mencari tempat nya" ayu.
Tatapan ibu beralih kepadaku.aku yang ditatap pun hanya mengangguk dan tersenyum kecil ibu pun membalas senyumanku.

"baik kau bisa mulai kapanpun tempat ini selalu terbuka" ibu

"apa tidak ada yang belajar menjahit?"ayu.

"tentu saja ada hanya saja di lantai atas"ibu.
Kami hanya mengangguk saja.

Setelah selesai berbincang dan mengurus pendaftaran klara kami pamit untuk pulang karna hari juga sudah hampir gelap.

"kalau begitu kamu permisi, maaf sudah menganggu waktu anda"paman.

"tidak sama sekali.Nining" pangil ibu kepada gadis yang tadi membuka pintu.

"iya bu?"nining.

"antar nereka kedepan"ibu.

"baik bu. Mari saya antar kedepan"nining.
Kami pun di antar kedepan olrh nining kami juga sedikit berpamitan dan masuk kedalam mobil.

Setelah sedikit jauh ayu bertanya
"klar kamu bener mau jahit disitu? Mending kamu jahit di tempat pak anas aja deh kalo gak kita cari tempat lain aja" usul ayu.

"kamu kenapa sih? Aku udah nemu tempat yang pas buat belajar jahit tapi kamu nyuruh aku nyari tempat yang lain? Aneh kamu" kalara.

"memangnya kenapa ayu?" ayah

Hola aku kembali:) jan lupa vote teman

SB7

Ayu pov

Kini aku ayah dan klara sedang menuju tempat yang dimaksud nenek tadi, tapi perasaanku tidak enak? Sejak kami berbelok dari warung itu. Akupun sempat heran kenapa perempuan diwarung itu menatap mobil kami sedikit terkejut.

"paman itu ada gedung di depan apa itu gedung nya?"klara.
Tiba klara mengatakan jika ada gedung di depan aku pun cepat menoleh kedepan.benar ada gedung kenapa saat belok dari warung terasa sangat sepi? Kami berhenti tepat didepan gedung yang megah.mobil kami memasuki perkarangan gedung itu.

"kenapa gerbang nya gak ditutup? Seakan meteka tau ada yang ingin bertamu? Atau memang gerbang nya selalu terbuka?"klara.

Aku juga sempat berpikir seperti itu kenapa gerbang semegah ini gak ditutup?

"iya padahal gedung nya megah banget ada taman nya juga, eh ada ayunan noh dipohon ada dua ayunan, nya punya siapa?"
Aku sempat bingung kenapa ada ayunan?bukan kah ini tempat untuk belajar jahit? Atau sekaligus rumah bukan untuk hanya mengajar saja?
Tiba ayah menghentikan pembicaraan ku dengan klara.

"ayo masuk mikirnya entar aja keburu sore" ayah.

Kami sudah ada di depan pintu gedung itu,lalu ayah mencoba mengetuk pintu.tidak ada balasan pertama kali

lalu ayah mencoba kedua kalinya tiba pintu terbuka sendiri saat ayah akan mendorong pintu ada yang membuka nya terlebih dahulu.

"iya cari siapa?"

Ternyata ada orang lain yang membuka pintunya aku kira memang benar pintunya terbuka sendiri.
"emm apa benar ini gedung jahit? maksdku ada yang mengajar menjahit?" Klara.

"oh kalian sudah datang mari silahkan masuk ibu sudah menunggu"

Kenapa dia berkata begitu aneh sekali memangnya ibu yang di maksud dia tau jika kita akan datang? Saat kami di tuntun menuju ibu yang dimaksud, aku melihat ada seseorang duduk disofa seorang diri. Apa itu yang dimaksud ibu olehnya?

Setelah selesai berbicara dan menanyakan banyak hal kami memutuskan untuk pulang agar tidak terlalu sore kami berpamitan pada ibu itu, saat hendak keluar aku sempat melihat kakinya yang tidak menyentuh lantai,mungkin karna lantai nya dingin pikirku. Kami diantar oleh seorang gadis yang tadi membuka pintu sampai ke depan pintu. Saat aku ingin keluar dari dalam aku melihat seorang gadis kecil sedang bermain ayunan tapi kenapa dia menunduk? Ah mungkin saja dia malu. saat ingin masuk kedalam mobil aku sempat melihat wajahnya dia tersenyum manis ke arah ku tapi senyum manis itu tidak berlangsung lama senyum manis itu berubah menjadi menyeramkan aku buru masuk kedalam mobil.

Ditengah perjalanan pulang aku sempat berfikir untuk menannyakan..
"klar, kamu bener mau jahit disitu? Mending kamu jahit di

tempat pak annas aja deh kalo gak kita cari tempat yang lain" aku bukan apa berkata seperti itu tapi aku hanya takut saja dengan apa yang aku alami barusan.

"kamu kenapa yu? Aku udah dapet tempat yang pas buat belajar jahit tapi kamu nyuruh aku cari tempat yang lain?" klara.

"memangnya kenapa ayu, disana tempatnya enak tidak biding kendaran orang nya juga ramah " ayah.
Klara hanya mengangguk saja menangapi ucapan sang paman.

Sepertinya aku tidak bisa melarang klara untuk belajar disitu, aku juga tidak mungkin mengatakan kejadian barusan.semoga klara baik saja.

"Tidak ayah aku hanya ingin menawari klara saja mau cari tempat jahitnya lagi atau tidak"ayu.

"tidak aku akan belajar menjahit disana"klara. Aku hanya mengangguk saja.

Up nih. btw mksih yang udah sempet mapir terlebih kasih vote.
Kasih komen juga biar bisa tau selera kalian gmna,maklum baru buat kek agak gmna jadinya
Votmen gaess!

SB8

Normal pov

Kini kami ditengah duduk ditemani secangkir kopi, teh dan ada beberapa cemilan juga.

"klara kamu ingin cari kos dimana?"tanya paman.

"klara mau cari kos yang deket sama tempat jahit aja paman biar gak terlalu telat kalo kesiangan" klara.

"mau berangkat jahit kapan emang klar?" ayu.

"emm... pas udah dapet kos aja kali ya sekalian beresin barang nanti, kalo udah dapet baru mulai belajar jahit"klara.

"sering main kesini lo entar jangan sibuk sama jahitan nya terus" tante.

"iya siap tan mana kuat klara jauh sama keponakan si ganteng david"klara
Aku,ayu,tante,dan paman tertawa david? Jangan ditanya dia kan hobi tidur sedangkan adit? Ngerjain tugas sekolah daripada kena amuk tante desi katanya.

"ya udah ayo pada tidur udah malem pasti pada cape kan.besok masih harus nyari kos buat klara daripada kesiangan"tante.

Dan kami beranjak untuk tidur mengistirahatkan badan yang lelah ini.sebelum itu aku dan ayu sempat membereskan cemilan dan minuman itu kedapur dan memcuci gelas kotor yang tadi kami pakai.

~~~~ ~~~~
~~~~

Pagi menjelang kini semua sedang melakukan aktivitas masing karna hari ini ayu ada sif pagi ayu tidak bisa menemani klara dan ayahnya mencari kos dan tante desi juga harus ke kafe.berhubung paman sedang cuti tiga hari jadi paman bisa menemani klara mencari kos terdekat
"klara paman mengantar adit dan tante dulu kau tunggu dirumah sebentar"paman.

"baik paman hati hati dijalan" klara.
Paman bekerja sebagai bendahara kantor sedangkan tante memiliki kafe yang dekat dengan tempat kerja sang suami, ayu dia bekerja sebagai pegawai bank dia biasa menggunakan motor jadi tidak perlu di antar paman.

Kini klara sendiri dirumah dia sudah mandi sudah sarapan bersama yang lain sudah beres jadi dia hanya menunggu paman nya itu. Selagi menunggu paman nya mengantar tante dan adit dia membaca cerita di apk di hpnya untuk menghilangkan rasa bosan.
Selang beberapa menit paman sudah ada di depan rumah.

"kita langsung berangkat? kau sudah siap klara?" paman.

"iya, klara ambil tas dulu paman"klara.

"paman tunggu di dalam mobil"paman. klara hanya mengangguk dan melengang masuk untuk mengambil tas.setelah selesai mengambil tas klara bergegas kedepan tak luoa untuk menutup pintu dan masuk kedalam mobil.

"paman bagaimana jika kita mencari kos di perumahan gang angrek saja? siapa tau saja ada dan gang angrek kan dekat dari rumah paman" klara.

"em.. Baiklah kita mulai cari kos di perumahan gang angrek" paman.

Kami menuju ke gang angrek memasuki gang dan bertanya kepada warga yang kami temui sampai kami bertanya kepada salah satu warga yang sedang berkumpul dengan warga lain di warung. "permisi? Pak saya mau tanya disekitar sini ada yang memiliki kos kosan kosong?"paman.

"ada banyak di sekitar sini pak.bapak bisa dateng ke pemilik kosnya mari saya antar"ucap salah satu warga yang bernama berkah.

"ya udah pake mobil aja pak biar cepat sampai" paman.
"Mari pak" kata paman kepada warga yang lain. "mari" jawab serempak bapak itu. Aku dari tadi hanya tersenyum terlalu bingung ingin berkata apa.

Saat ini kami sudah ada didepan rumah pemilik kos, jika tidak cocok dengan yang ini bapak berkah akan mengantar aku dan paman untuk mencari kos lain nya.

"permisi, assalamualaikum... "pak berkah. pak berkah juga sesekali mengetuk pintu samapi ketukan terakhir.

"waalaikumsalam"kata seseorang didalam yang tak lain adalah ibu pemilik kos "ada apa ya pak?" lanjutnya.

"begini bu apa masih ada kamar kosong di kos ibu? Ini, bapak ini ingin mencari kos" pak berkah.

"untuk ponakan saya bu" paman.

"ohh. Masih ada bisa diliat dulu, mari" ibu kos.
Kita berjalan mengikuti ibu kos menuju kos yang di maksud. saat sampai iniseperti?

Jan lupa vomen gaes yang baik pasti vote lah gratis lo
Bosen yak dapet notif dari saya
Tapi jangan ampe bosen lah
Saya butuh dukungan dari kalian.
Tekan tombol biar saya tambah *semangat.nice*

SB9

Kami berjalan mengikuti ibu kos menuju kos yang di maksud,saat sampai ini seperti? rumah yang memiliki banyak kamar rumah nya memiliki dua tingkat ada ruang tamu saat memasuki rumah lalu ruang makan yang berhubung dengan dapur dan ruang keluarga(tmpt nonton tv kli yak) dua kamar mandi dan memiliki halaman yang cukup luas di depan.

"disini kos khusus untuk cewe, kebetulan ada yang pindah beberapa hari lalu jadi ada satu kamar kosong"ibu kos menjelaskan aku yang daritadi memperhatikan isi dari kos ini ingin bertanya sesuatu.

"kenapa sepi sekali?"klara.

"kebetulan yang ngekos ditempat saya sudah kerja dan kuliah jadi dirumah sepi"ibu kos dan aku mengangguk menanggapi.

"paman sepertinya aku akan nge kos disini saja lagian ini tidak terlalu jauh dari rumah paman tempat balajar ku nanti"klara.

"emm..baiklah ini juga tempatnya bagus dan nyaman dan yang terpenting ini khusus wanita jadi paman tidak keberatan jika kamu ngekos disini"paman.

"saya akan ngekos disini bu,biaya perbulan berapa"klara.

"itu bisa di urus nanti nak,kamu mau pindah kapan?"ibu kos.

"beberapa hari dekat ini bu"klara.

"saya akan memberitahu yang lain jika kamu akan pindah kesini"ibu kos.

"terimakasih"klara.

Setelah berbicara mengenai kos dan mentraktir bapak tadi yang sudah memberitahu rumah ibu kos kini paman dan klara menuju rumah paman.

~ ~ ~ ~

Drtt Ddrtt

Saat sampai di depan rumah paman mendapat pangilan yang mengharuskan dia pergi lagi,jadi tinggalah klara sendiri dirumah.

"huh lelahnya"kata klara mendudukan dirinya di sofa.
"jam berapa ya ko udah laper lagi,udah jam 12 to pantes laper"klara berjalan menuju meja makan
"lah kosong.ya kan udah habis tadi pagi cantik" klara bermonolog sendiri "enak nya masak apa ya?" seteleh berpikir aku memasak nasi goreng saja.

Setelah selesai makan aku memutuskan untuk istirahat di kamar duduk ditepian ranjang mengambil hp membuka apk dan mulai membaca. Setelah beberapa menit aku merasa bosan dan aku teringat ingin mencoba memasak telur gulung makanan anak kos jadi aku memutuskan untuk memasak telur gulung.jika di ingat ini makanan favotitku saat aku masih di sekolah dasar.

"Hah... akhirnya selesai juga" aku mencuci peralatan dapur, menyapu dan mengepel lantai.

Jam menujukan pukul 15.34
Aku sengaja tidak memakan telur gulung nya karna aku

ingin yang lain ikut makan bersama ku aku hanya mencicipi satu dan rasanya tidak buruk untuk ak yang baru memasak pertama kali telur gulung ini. aku memutuska untuk menunggu mereka di ruang tamu.

"kami pulang"teriak ayu masuk kedalam rumah.

"kalian sudah pulang? Aku menunggu kalian dari tadi"kataku sambil mengerucutkan bibirku.

"memangnya ada apa"ayu

"paman mana klar?"tanya tante yang baru masuk dan di ikuti adit yang meng gendong david.

"aku masak telur gulung banyak untuk kita makan" kataku smbil memamerkan gigiku.
"paman tadi ditelfon orang terus pergi katanya ada urusan bentar" sambungku.

"mba klara bikin telur gulung serius?" tanya adit antusias.

"iya ada ko dimeja"klara.
Adit memberikan david kesang mama lalu berjalan cepat ke meja makan.

"ayo kedapur entar dihabisin adit lagi"ayu. kami berempat menuju dapur disana kami bisa melihat adit sedang mencelupkan telur gulung ke sambal.

"bagi adit yang bikin aja belum makan"tante. adit hanya tersenyum malu. Kami makan dengan senang hingga paman pulang sebelum telur gulung nya habis dan ikut makan bersama kami hingga telur gulung pun habis, kita memutuskan untuk membersihkan diri kebetulan kamar mandinya ada tiga jadi tidak terlalu mengantri sebelum

membersihkan diri aku dan ayu membersihkan piring dan gelas terlebih dahulu.
Hingga malam menjelang kami melakukan aktivitas seperti biasa makan malam,mengobrol ditemani beberapa cemilan sambil menonton tv lalu tidur. Itulah kebiasaan kami saat malam menjelang.

Hai...aku kembali
Buat teman yang membaca terima kasih. aku masih sangat pemula msih hrus byk memperbaiki kata dan jika bnyk typo mohon di maklumi.tolong vote and komen.ak msih butuh saran kalian
Kamsahamnida.vote